

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pengelolaan hancak panen untuk menekan *losses* dan *turn over* di perkebunan kelapa sawit PT BGA, Danau Sare Estate, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perubahan sistem pengelolaan hancak dari hancak tetap menjadi hancak giring tetap, dapat meningkatkan tingkat pengawasan supervisi di divisi 1 DSRE lebih efisien dan efektif. Pekerjaan panen yang dilakukan oleh pemanen dalam pergerakan hancak giring tetap dilakukan secara bersama-sama dari blok pertama hingga blok terakhir. Selain itu, dalam pengelolaan sistem hancak giring tetap Pemanen juga mendapatkan hancak yang adil dan merata yang di sesuaikan dengan topografi atau tingkat kesulitan yang di alami pada saat kegiatan panen. Disamping itu, didalam pengelolaan sistem penghancakan panen giring tetap membangun rasa *teamwork* antar pemanen dapat berjalan dengan baik, sehingga prduktifitas pemanen dan angkut TBS menjadi lebih baik.
2. Dengan adanya produktifitas meningkat maka angka *losses* dari tahun 2022 terhadap tahun 2023 mengalami penurunan yang signifikan, yaitu dari angka 2.31% menjadi 1,94%. Melalui perbaikan *losses* ini, berkorelasi dengan baik seiring dengan bertambahnya angka pencapaian produksi di divisi 1 DSRE pada tahun 2022 yaitu sebesar 13.093 ton menjadi 14.481 ton setara dengan kenaikan sebesar 1.388 ton dengan pencapaian persentase 111% dari tahun 2022.
3. Peningkatan pendapatan karyawan mengalami perbaikan di tahun 2023. Berdasarkan sample pengamatan sebanyak 45 orang, hanya terdapat 1 orang yang masuk dalam kategori *fair* setara dengan <3 juta rupiah di bawah dari standar upah minimum rata-rata (UMR) Kalimantan Tengah yaitu sebesar Rp.3.474.797. Sebanyak 20 orang karyawan di divisi 1 DSRE sudah mencapai penghasilan di atas angka UMR pada kategori *Good* setara Rp.4.000.000-Rp.5.000.000. berdasarkan perbaikan peningkatan pendapatan karyawan di divisi 1 DSRE menunjukkan angka *turn over* signifikan membaik dari 57,14% di tahun 2022 menjadi 1,97% di tahun 2023.

## **5.2. Saran**

Perlu dilakukan studi lebih lanjut dalam hal melihat aspek non teknis pada areal perkebunan kelapa sawit yaitu menjalin hubungan emosional yang baik terhadap karyawan dan keluarga. Selain itu, dari sisi agronomi yang diutamakan dalam aktifitas kelapa sawit yaitu menjaga performa kondisi 3 akses menuju blok (jalan dan jembatan) ke dalam blok (piringan pasar pikul, titi panen) dan menuju pokok (kondisi pruningan)